



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202008325, 2 Maret 2020

Pencipta

Nama : **Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si.,M.Pd, Endang Sepdanius, S.Si.,M.Or,**
Alamat : Komp. Kamela Permai Blok D/15 Lubuk Buaya Padang, Padang, Sumatera Barat, 25173
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si.,M.Pd, Endang Sepdanius, S.Si.,M.Or,**
Alamat : Komp. Kamela Permai Blok D/15 Lubuk Buaya Padang, Padang, 3, 25173
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Karya Tulis Lainnya**
Judul Ciptaan : **Permainan Volscert**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 26 Oktober 2018, di Padang
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000181174

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si.,M.Pd	Komp. Kamela Permai Blok D/15 Lubuk Buaya Padang
2	Endang Sepdanius, S.Si.,M.Or	Jl. Anggrek No. 49 Kel. Surau Gadang Ke. Nanggalo Padang

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si.,M.Pd	Komp. Kamela Permai Blok D/15 Lubuk Buaya Padang
2	Endang Sepdanius, S.Si.,M.Or	Jl. Anggrek No. 49 Kel. Surau Gadang Ke. Nanggalo Padang



**BUKU PANDUAN
PERMAINAN VOLSCERT**



Oleh

**Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd
Endang Sepdanius, S.Si., M.Or**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

BAB I

IDE DASAR PERMAINAN VOLSCERT

Volscert adalah olahraga yang menggabungkan 3 jenis olahraga lainnya yaitu, sepak bola, bola volly, dan sepak takraw. Ide dasar permainan ini adalah memasukan bola kedaerah lawan melewati rintangan net. Untuk mendapatkan poin, bola harus dimatikan di daerah lawan. Caranya dengan memantulkan bola sebelum jatuh ke lantai menggunakan kaki atau tangan.

Sebagai aturan dasarnya, permainan ini hampir sama dengan bola volly, tapi dalam permainan ini bola lebih dominan dipantulkan menggunakan bagian extrimitas inferior tubuh seperti permainan sepak takraw Permainan ini merupakan permainan beregu(tim), dengan aturan dasar lainnya satu tim hanya bisa menyentuh bola sebanyak tiga kali

Pengembangan olahraga ini dilakukan dengan memodifikasi peralatan, peraturan dan perwasitan dari ketiga cabang olahraga yang menjadi dasar model olahraga ini. Adapun penjelasan singkat dari modifikasi peralatan, peraturan dan perwasitan dijelaskan pada bab selanjutnya.

BAB II PERLENGKAPAN

1. Bola

Dari spesifikasi tiga bola dari cabang olahraga sepakbola, bolavolley dan sepektakraw maka dikembangkanlah sebuah bola yang dapat dimainkan dengan sempurna pada model olahraga yang dikembangkan ini (untuk selanjutnya akan diberi nama volscert).

Tabel 3. Spesifikasi Volscert

Spesifikasi	Volscert
Keliling	57-60 cm
Berat bola	290 gram sampai 300 gram
Tekanan	0,6 – 1,1 atm (600 - 1100 g/cm ²)
Bahan	Terbuat dari bahan kulit

2. Net

Dari spesifikasi ini dilakukan modifikasi peralatan yang nantinya bisa digunakan untuk bermain dalam permainan volscert. Adapun spesifikasi dari net dan tiang net dari permainan volscert ini sebagai berikut:

Tabel 5. Spesifikasi Tiang Net dan Net olahraga Volscert

Spesifikasi	Volscert
Tinggi Net	Tinggi <i>net</i> untuk putra pada lapangan permainan bola volscert memiliki ukuran tinggi net 1,55m dipinggir dan minimal 1,52 di bagian tengah. Putri: Tinggi net 1,45m dipinggir dan minimal 1,42 di bagian tengah.
Lebar dan tinggi net	
Posisi Net	Jarak antara tiang <i>net</i> dengan garis yang berada di samping lapangan permainan bola volscert memiliki ukuran yaitu 0,5 sampai 1 meter
Lebar sel	4-6cm

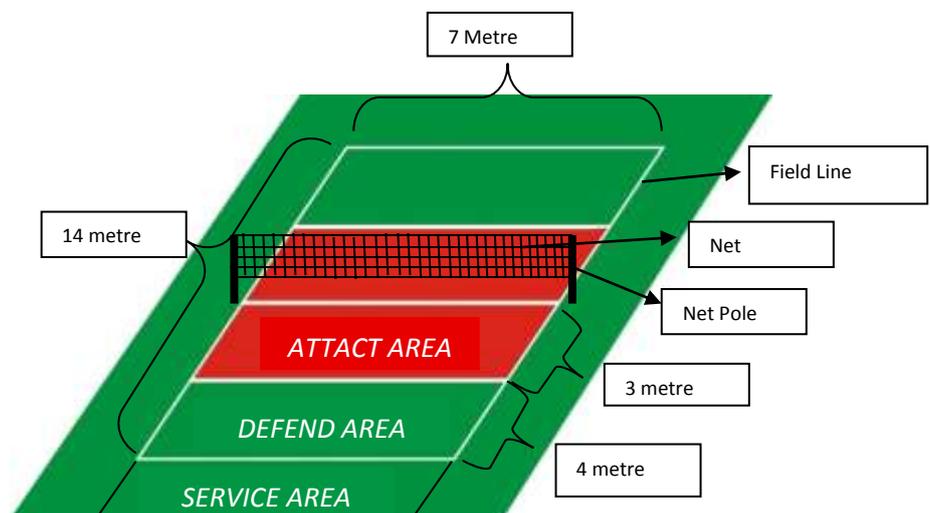
3. Lapangan

a. Bentuk lapangan

Agar bisa bermain permainan volscert dibutuhkan area berukuran lebih kurang 20 x 10 meter terdiri dari area lapangan dan area bebas. Adapun spesifikasi dari bentuk lapangan adalah sebagai berikut:

- 1) Lapangan permainan berbentuk persegi panjang dengan ukuran 14 meter x 7 meter dikelilingi daerah bebas disemua sisi sejauh 3 meter, dan
- 2) daerah permainan harus memiliki ketinggian minimum 10 meter.
- 3) lapangan memiliki garis bebas di sisi belakang untuk melaksanakan servis.
- 4) Lapangan dibagi menjadi dua buah sisi dan dibatasi oleh net
- 5) Satu sisi dibagi menjadi dua bahagian menjadi area penyerangan dan area bertahan
- 6) Area bertahan memiliki luas 4 meter x 7 meter dari garis belakang ke arah net
- 7) Area penyerang memiliki luar 3 meter x 7 meter dari garis net ke arah belakang
- 8) Garis servis memanjang daris sisi lapangan dengan panjang 2 meter dari garis batas belakang

Untuk lebih jelasnya dapa dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Bentuk Lapangan Olahraga Volscert

- b. Permukaan lapangan
 - 1) Lapangan permainan harus datar, horizontal dan seragam.
 - 2) Lapangan tidak boleh menimbulkan bahaya terhadap pemain.
 - 3) Lapangan tidak diperkenan dibuat pada daerah yang tidak datar.
 - 4) Lapangan boleh dibuat pada dasar pasir, rumput, lantai dan karet.
- c. Garis lapangan
 - 1) Garis lapangan memiliki lebar 5cm,
 - 2) Garis harus berwarna terang dan memiliki warna berbeda dari warna lapangan.
 - 3) Lapangan permainan ditandai dengan dua garis samping dan dua garis akhir.
 - 4) Dalam lapangan terdapat garis tengah yang membagi lapangan menjadi dua (7m X 7m).
 - 5) Setiap sisi terbagi lagi dengan garis serang dengan panjang 2,5m atau 3m dari gari tengah lapangan
- d. Daerah dan area
 - 1) Daerah depan (serang)

Daerah serang di setiap sisi lapang dibatasi oleh garis yaitu sejauh 3 meter dari garis tengah.
 - 2) Daerah service

Pada daerah service ini di adopsi dari service bola volley. Service dilakukan pada area servis, di sepanjang area gari belakang lapangan.

BAB III

PERLENGKAPAN PEMAIN

Untuk melaksanakan permainan volscert ini pemain hendaknya menggunakan beberapa peralatan olahraga tergantung pada tempat jenis lapangan yang digunakan.

1. Sepatu
2. Pakaian olahraga
3. Ban Kapten
4. Pelindung mata (jika dilaksanakan pada lapangan pasir)

BAB IV

PERATURAN PERMAINAN

a. Service

1. Pemain akan memulai permainan dengan melakukan service pada area servis yang berada di belakang garis belakang.
2. Service dilakukan dengan menggunakan alat gerak bagian bawah.
3. Bola ditendang dengan anggota gerak bawah sesaat bola sudah terbebas dari tangan.
4. Pemain tidak boleh menginjak garis batas belakang sebelum bola yang diservis melewati net.
5. Service dinyatakan sah apabila bola bisa melewati net dan tidak keluar dari lapangan atau menyentuh garis lapangan.
6. Bola servis jika mengenai net dan melewati net kemudian masuk ke lapangan lawan tetap dianggap sah.
7. Servis hanya dilakukan satu kali setiap tim
8. Servis dikatakan gagal bila: (a) bola tidak melewati net (tersangkut), (b) peserta masuk kelapangan melewati garis belakang sebelum bola berpindah kelapangan lawan melewati net, (c) bola keluar lapangan

b. Area permainan

1. Area permainan volscert dibagi menjadi dua yaitu area serang dan area belakang.
2. Pemain yang berada pada area serang boleh melakukan smash.
3. Pemain yang berada di area belakang boleh melakukan passing di daerah manapun dan boleh melakukan smash hanya pada daerah belakang.
4. Pemain pada posisi area serang tidak boleh berpindah ke posisi bertahan sebelum bola servis dari lawan melewati net
5. Pemain pada posisi bertahan tidak boleh berpindah ke posisi area serang sebelum bola servis dari lawan melewati net
6. Perubahan posisi setiap pemain diawali dengan penambahan poin
7. Perubahan posisi pemain mengikuti arah jarum jam

c. Cara bermain

1. Permainan ini dilakukan oleh dua tim dengan masing-masing tim beranggotakan 4 orang.
2. Dua orang berada sebagai penyerang di area serang dan dua orang lagi berada pada area bertahan sebagai posisi bertahan.
3. Pada daerah serang pemain hanya boleh menggunakan anggota gerak bawah untuk memukul bola
4. Pada daerah bertahan pemain boleh menggunakan salah satu anggota gerak (anggota gerak atas atau anggota gerak bawah) untuk memukul bola
5. Setiap pemain hanya diperbolehkan memukul bola satu kali pukulan
6. Setiap tim hanya boleh memukul bola 3 kali pukulan yaitu: dua pukulan dengan kaki dan satu pukulan dengan tangan atau ketiga pukulan dilakukan dengan kaki.
7. Setiap pemain dilarang melewatkan bola kearah lapangan lawan menggunakan anggota gerak atas (tangan)
8. Pemain diperbolehkan melakukan *blocking* saat lawan melakukan serangan. *Blocking* hanya boleh menggunakan kaki dan badan.
9. Pada saat tertentu pemain diperbolehkan untuk mengambil bola dengan seluruh bagian tubuh.
10. Pemain tidak boleh menyentuh net dan tidak boleh melewati garis tengah saat menyerang atau melakukan *block*.

d. Memperoleh angka

Tim akan memperoleh angka apabila, (1) berhasil membuat bola jatuh di dalam lapangan lawan, (2) regu lawan membuat kesalahan, (3) regu lawan menerima hukuman.

e. Memenangkan satu set

Perhitungan poin dalam permainan ini menggunakan rally point. Satu set terdiri dari 21 poin. Tim yang mencapai 21 poin terlebih dahulu menjadi pemenang pada set tersebut. Jika skor antara kedua tim seimbang pada poin 20 maka tim dengan selisih minimal dua poin dari tim lawan akan dinyatakan menang. Ex : 22 : 20.

f. Memenangkan pertandingan

Setiap tim akan dinyatakan memenangkan pertandingan apabila memenangkan 2 dari 3 set pertandingan. Kemudian tim akan dinyatakan menang apabila tim lawan tidak hadir pada waktu yang telah ditentukan. Tim lawan di diskualifikasi oleh official pertandingan.

BAB V PERWASITAN

- a. Komposisi wasit
 - 1) Wasit pertama
 - 2) Wasit kedua
 - 3) Pencatat score
 - 4) Empat hakim garis
- b. Wasit Pertama
 - 1) Hanya wasit pertama yang dapat meniup peluit selama pertandingan
 - 2) Wasit pertama akan memberikan isyarat untuk melakukan service
 - 3) Setiap wasit dapat memberikan isyarat untuk mengakhiri permainan relly apabila terjadi kesalahan.
 - 4) Wasit pertama dapat meniup peluit saat bola keluar
 - 5) Wasit harus dapat menjelaskan kesalahan pemain saat peluit ditiup (Foul dan out)
 - 6) Wasit pertama yang berhak menambahkan poin
- c. Wasit Kedua
 - 1) Wasit kedua bertugas untuk melihat dan memberikan isyarat foul pada posisi pemain bertahan dan menyerang.
 - 2) Wasit kedua membantu wasit pertama dalam mengambil keputusan.
- d. Pencatat score
 - 1) Pencatat score bertugas untuk memberikan informasi skor masing-masing tin kepada semua yang ada dalam pertandingan
 - 2) Wasit pencatat score akan menambahkan poin setelah diberi isyarat oleh wasit pertama
- e. Hakim Garis
 - 3) Wasit garis akan memberikan isyarat bendera untuk menandakan bola masuk atau keluar
 - 4) Wasit garis akan menunjuk masuk bila bola dari lawan masuk ke dalam lapangan
 - 5) Wasit garis akan mengangkat bendera lurus ke atas bila bola dianggap keluar.

- 6) Dua wasit garis akan memperhatikan garis akhir dan dua lainnya akan memperhatikan garis samping.